

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar yang membantu menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan stabilitas nasional. Dengan adanya sektor Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tingkat pengangguran yang terjadi di Indonesia akan berkurang. Sektor UMKM juga telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh di Indonesia.

Peraturan Kementrian Keuangan, menjelaskan ketika krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998, banyaknya usaha berskala besar mengalami stagnasi, sedangkan sektor UMKM terbukti tangguh dan relative kuat dalam menghadapi krisis tersebut (*kemenkeu.go.id*).

Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik dan *United National Population Fund* menyatakan, pada tahun 2018 jumlah pelaku UMKM di Indonesia diprediksi mencapai 58.97 juta pelaku UMKM. Banyaknya pelaku UMKM telah memanfaatkan *platform market place* maupun media social untuk memasarkan produk atau jasanya (*kominfo.go.id*).

Dalam penelitian ini, populasi data yang digunakan adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Kemayoran dan Kecamatan Bendungan Hilir. Terdapat beberapa kriteria yang telah di tentukan untuk

mendapatkan sampel dari populasi tersebut, dengan 15 usaha yang berlokasi di Kecamatan Kemayoran dan 25 usaha yang berlokasi di Kecamatan Bendungan Hilir. Setelah ditentukan dengan beberapa kriteria, maka diperoleh sampel sejumlah 40 sampel dalam penelitian. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang termasuk ke dalam kriteria sampel akan di lampirkan pada lampiran.

4.2 Gambaran Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dapat diketahui kondisi atau informasi mengenai responden. Penggolongan responden terdiri dari lamanya usaha, pendidikan terakhir responden, pendapatan/omzet, *software* yang digunakan, dan *e-commerce* yang digunakan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian.

Tabel 4.1

Tabel Responden berdasarkan Lamanya Usaha

		Lamanya Usaha			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	1-3 tahun	21	52.5	52.5	52.5
	3-5 tahun	15	37.5	37.5	90.0
	5-10 tahun	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat lamanya pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah dalam mendirikan usahanya yaitu pelaku usaha yang mendirikan usahanya 1-3tahun yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 52,5%, pelaku

usaha yang mendirikan 3-5 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar 37.5%, dan pelaku usaha yang mendirikan usahanya 5-10 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan lamanya usaha didirikan 1-3 tahun.

Tabel 4.2

Tabel Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan Terakhir			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SMA	22	55.0	55.0	55.0
	D3	6	15.0	15.0	70.0
	S1	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa pendidikan terakhir pemilik usaha, mikro, kecil dan menengah didominasi oleh pendidikan tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) yang memiliki persentase sebanyak 22 orang atau sebesar 55%, tingkat pendidikan S1 (Strata Satu) dengan presentase sebanyak 12 orang atau sebesar 30%, dan tingkat pendidikan D3 (Diploma Tiga) dengan presentase sebanyak 6 orang atau sebesar 15%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah responden dengan pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tabel 4.3
Tabel Responden berdasarkan Pendapatan/Omzet
Pendapatan/Omzet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp.5.000.000-Rp.25.000.000	26	65.0	65.0	65.0
	Rp.25.000.000-Rp.50.000.000	13	32.5	32.5	97.5
	>Rp.50.000.000	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat pendapatan/omzet pemilik usaha Mikro, Kecil, dan Menengah(UMKM) dari *range* Rp.5.000.000,- - Rp.25.000.000,- mencapai 65%, diikuti dengan *range* Rp.25.000.000,- - Rp.50.000.000,- mencapai 32.5%, dan *range* lebih dari Rp.50.000.000,- mencapai 2.5%. Hal ini menunjukkan bahwa Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Kemayoran dan Kecamatan Bendungan Hilir lebih didominasi oleh pemilik usaha yang mempunyai pendapatan/omzet dari *range* Rp.5.000.000,- - Rp.25.000.000,-

Tabel 4.4
Tabel Responden berdasarkan Software yang digunakan
Software

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Accurate	3	7.5	7.5	7.5
	Caprianno	1	2.5	2.5	10.0
	Easy Accounting Syst	2	5.0	5.0	15.0
	Ms.Excel	27	67.5	67.5	82.5
	MYOB	1	2.5	2.5	85.0
	POS	4	10.0	10.0	95.0
	Zahir	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat jumlah responden pengguna *software Ms. Excel* cenderung lebih banyak yaitu mencapai 67.5%, pengguna *software caprianno* 2.5%, pengguna *software easy accounting system* 5%, pengguna *software accurate* 7.5%, pengguna *software MYOB* 2.5%, pengguna *software POS system (Point Of Sales)* 10%, dan pengguna *software Zahir* 5%. Hal ini menunjukkan bahwa *software* yang digunakan pelaku UMKM di dominasi dengan penggunaan *Ms.Excel* dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Tabel 4.5**Tabel Responden berdasarkan *e-commerce* yang digunakan**

		<i>E-Commerce</i>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 pengguna e-commerce	14	35.0	35.0	35.0
	2 pengguna e-commerce	16	40.0	40.0	75.0
	3 pengguna e-commerce	9	22.5	22.5	97.5
	4 pengguna e-commerce	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat jumlah penggunaan *e-commerce* yang dilakukan UMKM dalam usahanya yaitu pemakai 1(satu) pengguna *e-commerce* 35%, pemakai 2(dua) pengguna *e-commerce* 40%, pemakai 3(tiga) pengguna *e-commerce* 22.5%, dan pemakai 4(empat) pengguna *e-commerce* 2.5%.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran umum mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi teknologi informasi (X1) dan *e-commerce* (X2) dan kinerja usaha, mikro, kecil dan menengah (Y) yang akan diuji secara statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, akan ditampilkan statistik deskriptif yang akan memberikan penjelasan mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing variabel. Hasil statistik deskriptif akan disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Deskriptif Tanggapan Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi_informasi	40	37	50	43.90	2.951
Ecommerce	40	43	57	51.88	2.430
Kinerja_UMKM	40	36	50	41.48	3.595
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, Hasil statistik deskriptif kinerja pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tersebut dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 data. Teknologi informasi terendah (*minimum*) sebesar 37 dan tertinggi (*maximum*) sebesar 50 selain itu rata-rata (*mean*) nya menunjukkan nilai sebesar 43,90 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,951. *E-commerce* terendah (*minimum*) sebesar 43 dan tertinggi (*maximum*) sebesar 57 selain itu rata-rata (*mean*) nya menunjukkan nilai sebesar 51,68 dengan standar deviasi sebesar 2,430. Sedangkan untuk kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah terendah (*minimum*) sebesar 36 tertinggi (*maximum*) sebesar 50 dan rata-rata (*mean*) nya sebesar 41,48 dengan standar deviasi 3,595.

4.4 Hasil Uji Kualitas data

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner (Ghozali,2018:51). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Jumlah sampel (n) = 40 dan besarnya df dapat dihitung dengan $40 - 2 = 38$ dengan df 38 dan alpha 0,05 didapat r table = 0,312.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Butir soal	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Y1.1	0,605	0,312	Valid
Y1.2	0,622	0,312	Valid
Y1.3	0,713	0,312	Valid
Y1.4	0,670	0,312	Valid
Y1.5	0,580	0,312	Valid
Y1.6	0,590	0,312	Valid
Y1.7	0,557	0,312	Valid
Y1.8	0,637	0,312	Valid
Y1.9	0,636	0,312	Valid
Y1.10	0,551	0,312	Valid

sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 yang disajikan di atas, korelasi antara seluruh item pernyataan pada variabel kinerja usaha mikro kecil dan menengah menunjukkan hasil yang valid. Hasil tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,312$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini mampu mengungkapkan variabel kinerja usaha mikro kecil dan menengah layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
X1.1	0,534	0,312	Valid
X1.2	0,463	0,312	Valid
X1.3	0,486	0,312	Valid
X1.4	0,510	0,312	Valid
X1.5	0,571	0,312	Valid
X1.6	0,625	0,312	Valid
X1.7	0,360	0,312	Valid
X1.8	0,547	0,312	Valid
X1.9	0,521	0,312	Valid
X1.10	0,450	0,312	Valid

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 yang disajikan di atas, korelasi antara seluruh item pernyataan pada variabel teknologi informasi menunjukkan hasil yang valid. Hasil tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,312$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini mampu mengungkapkan variabel teknologi informasi layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas E-Commerce

Butir soal	r_{hitung}	r_{tabel 5%}	Keterangan
X2.1	0,325	0,312	Valid
X2.2	0,418	0,312	Valid
X2.3	0,445	0,312	Valid
X2.4	0,487	0,312	Valid
X2.5	0,325	0,312	Valid
X2.6	0,623	0,312	Valid
X2.7	0,501	0,312	Valid
X2.8	0,425	0,312	Valid
X2.9	0,479	0,312	Valid
X2.10	0,366	0,312	Valid
X2.11	0,355	0,312	Valid
X2.12	0,459	0,312	Valid
X2.13	0,320	0,312	Valid

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 yang disajikan di atas, korelasi antara seluruh item pernyataan pada variabel *e-commerce* menunjukkan hasil yang valid. Hasil tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > 0,312$, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini mampu mengungkapkan variabel *e-commerce* layak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji validitas di atas, setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil $r_{hitung} > 0,312$. Maka setiap indikator pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini mampu mengungkapkan tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja usaha mikro kecil dan menengah, teknologi informasi, dan *e-commerce*. Sehingga kuesioner tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk (Ghozali, 2018:45) uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 24.0. Uji reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk tiga variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil uji reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Teknologi Informasi	0,679	Reliabel
2	<i>E-Commerce</i>	0,604	Reliabel
3	Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah	0,813	Reliabel

Sumber: Output SPSS 24, 2020

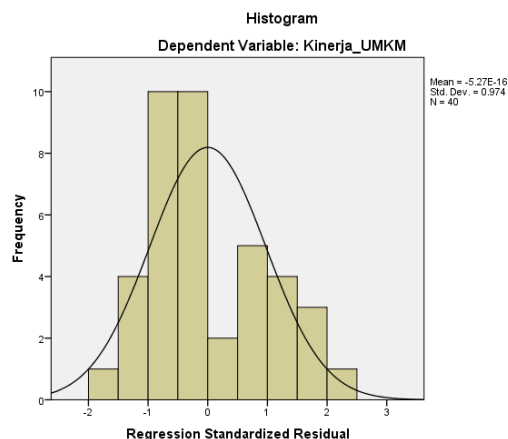
Dari hasil tabel 4.10 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel teknologi informasi memiliki nilai sebesar 0,679 variabel *e-commerce* memiliki nilai sebesar 0,604, dan variabel kinerja usaha mikro kecil dan menengah memiliki nilai sebesar 0,813. Dengan demikian maka seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel dikarenakan seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60.

4.4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.3.1 Hasil Uji Normalitas

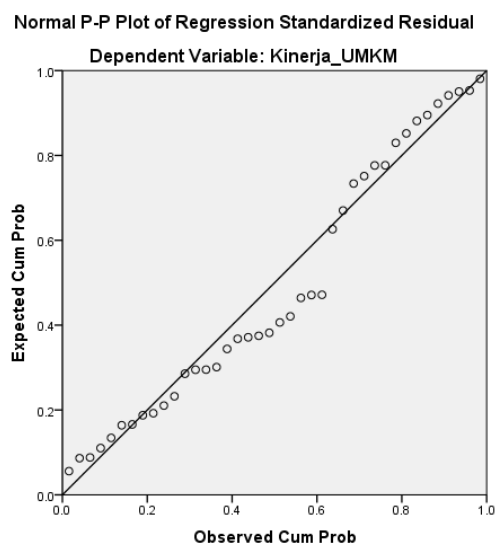
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas residual dengan uji grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada *grafik Normal P- Plot of regression standardized residual* dan grafik histogram.



Sumber: Output SPSS 24, 2020

Gambar 4.1 Grafik Histogram Teknologi Informasi dan E-commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah



Sumber: Output SPSS 24, 2020

Gambar 4.2 Grafik Normal P- Plot Histogram Teknologi Informasi dan E-commerce Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal P- Plot dapat disimpulkan bahwa grafik histogram mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal dan pada grafik normal P- Plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal.

Maka dapat diartikan kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b. H_a : Data residual berdistribusi tidak normal

Tabel 4.11

Hasil Uji Statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54642909
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.064
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji di atas besarnya nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,154 dan signifikan pada 0,087 yaitu di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal.

4.4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas dari *Tolerance Value* adalah 0,10 dan Batas VIF adalah 10. Nilai *Tolerance Value* jika dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	46.296	13.125		3.527	.000		
Teknologi_informasi	.166	.215	.137	2.775	.043	.937	1.053
Ecommerce	.234	.261	.158	3.896	.001	.950	1.031

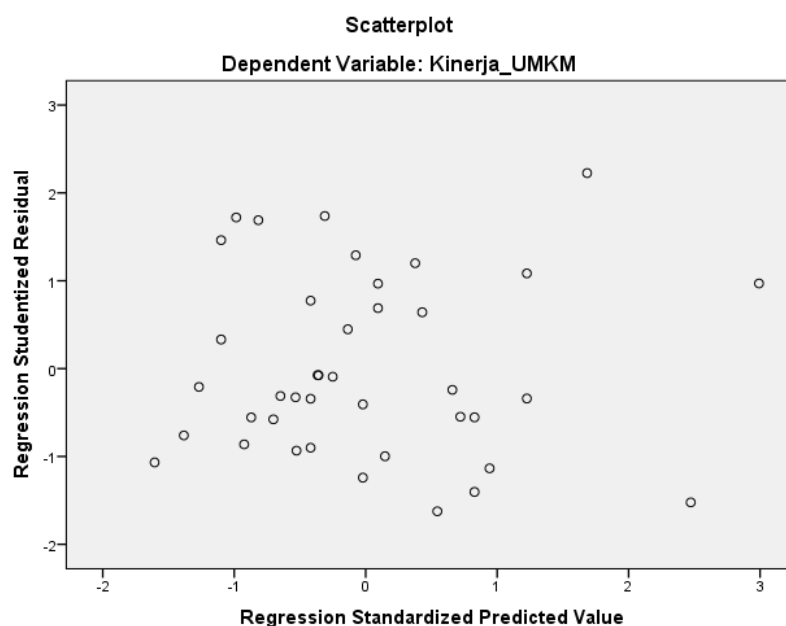
a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM
Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas bahwa nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai

VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.4.3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :



Sumber: Output SPSS 24, 2020

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Grafik *Scatterplot*

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik *scatterplot*. Berdasarkan dari grafik *scatterplot* di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak tersebar baik diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak

dipakai untuk memprediksi teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Maka diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Glejser

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.572	6.708		.980
	Teknologi_informasi	.102	.110	.162	.928
	Ecommerce	.155	.133	.204	1.166

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel dependen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Residual (Abs_Res). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Pengaruh variabel bebas yaitu teknologi informasi dan e-commerce terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.296	13.125		3.527	.000
Teknologi_informasi	.166	.215	.137	2.775	.043
Ecommerce	.234	.261	.158	3.896	.001

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM
Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.14 di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah} = 46,296 + 0,166 x_1 + 0,234 x_2$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 46,296, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel teknologi informasi dan *e-commerce* bernilai nol maka kinerja usaha mikro kecil dan menengah akan bernilai sebesar 46,296.
2. Nilai koefisien teknologi informasi 0,166, hal ini menunjukkan bahwa apabila teknologi informasi meningkat sebesar satu satuan akan

mengakibatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah bertambah sebesar 0,166.

3. Nilai koefisien *e-commerce* 0,234, hal ini menunjukkan bahwa apabila *e-commerce* meningkat sebesar satu satuan akan mengakibatkan kinerja usaha mikro kecil dan menengah bertambah sebesar 0,234.

4.4.4.2 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Hasil uji t dapat diketahui nilai probabilitas masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel maka H_0 ditolak dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima. Nilai t tabel dapat diperoleh dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 2 atau $(df) = 40-2-1 = 37$ dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh t tabel sebesar 2,026. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.296	13.125		3.527	.000
Teknologi_informasi	.166	.215	.137	2.775	.043
Ecommerce	.234	.261	.158	3.896	.001

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM
Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.15 di atas, maka diperoleh hasil pengujian signifikansi variabel independen secara parsial, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Hasil uji hipotesis 1 didapat nilai t hitung sebesar 2,775 sedangkan t tabel diperoleh nilai sebesar 2,026 dan nilai signifikansi sebesar 0,043. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel teknologi informasi nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.
2. Hipotesis 2 : Hasil uji hipotesis 2 didapat nilai t hitung sebesar 3,896 sedangkan nilai t tabel diperoleh nilai sebesar 2.026 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel *e-commerce* nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

4.4.4.3 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan f hitung $> f$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika hasil uji signifikansi $> 0,05$ dan f hitung $< f$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai F tabel dapat diperoleh dari jumlah sampel (n) sebesar 40, variabel independen (k) sebesar 2 maka perhitungan $F = (k;n-k)$ yaitu $(2;40-2)$ maka diperoleh nilai $(2;38)$ dan didapat F tabel sebesar 3,24. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	113.466	2	39.733	9.508	.000 ^b
	Residual	390.509	37	4.257		
	Total	503.975	39			

a. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

b. Predictors: (Constant), Ecommerce, Teknologi_informasi

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik di atas nilai F statistik sebesar 9,508 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 (signifikansi pada 5%). Hal ini menunjukkan bahwa F hitung ($9,508 > F \text{ tabel } (3,24)$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan semua variabel independen yaitu teknologi informasi dan *e-commerce* merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yaitu teknologi informasi dan *e-commerce* secara simultan (bersama) berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

4.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dalam hal ini R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.300	2.054

a. Predictors: (Constant), Ecommerce, Teknologi_informasi

b. Dependent Variable: Kinerja_UMKM

Sumber: Output SPSS 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan besarnya R² sebesar 0,336. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah adalah sebesar 33,6% sedangkan sisanya 66,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan *e-commerce* memiliki kontribusi atau cukup berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah yang dijalankan oleh pemilik usaha mikro kecil dan menengah.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknologi informasi dan *e-commerce*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha mikro kecil dan menengah yang menggunakan teknologi informasi dan *e-commerce* teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pembayaran secara acak dimana

jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 40 responden. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi).

4.5.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial pada table 4.15 diperoleh koefisien teknologi informasi sebesar 0,166 dengan nilai signifikan 0,043 pada taraf signifikan 5% maka $0,043 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Matandra (2018) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Adapula hasil penelitian oleh Ishnainy (2015) menyatakan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan usaha mikro kecil dan menengah. Dan hasil penelitian oleh Qamarani (2015) secara parsial menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan penting terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah yang berada di Payakumbuh.

Hal ini didukung dengan adanya teori oleh Sutabri (2014:3), Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, serta menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan,

akuran, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi atau bisnis dan menerapkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

4.5.2 Pengaruh *E-Commerce* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai koefisien *e-commerce* sebesar 0,234 dengan nilai signifikan 0,001 pada taraf signifikan 5% maka $0,001 < 0,05$ dengan begitu dapat disimpulkan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

Hasil yang diperoleh dalam pengujian hipotesis yang kedua mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisandi (2014) mengatakan bahwa penerapan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Adapula hasil penelitian oleh Lesmono (2015) mengatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan kinerja usaha mikro kecil dan menengah, *e-commerce* menjadi suatu jenis bisnis secara elektronik yang memfokuskan pada transaksi bisnis berbasis individu dengan menggunakan internet sebagai media pertukaran barang atau jasa baik antara dua buah institusi dan konsumen langsung. Dengan ini *e-commerce* dapat meningkatkan kecepatan waktu, insentif, dan mengurangi biaya hubungan perusahaan dengan entitas eksternal lainnya seperti pemasok, distributor, rekanan, konsumen dibandingkan dengan cara konvensional.

Hasil ini didukung dengan adanya teori oleh Sutarman (2012) mengungkapkan bahwa *e-commerce* mempunyai manfaat yang signifikan untuk suatu usaha agar dapat menghasilkan kinerja yang bagus, yaitu dengan

pengaplikasian *e-commerce* yang beragam dan tidak membutuhkan biaya yang tinggi sehingga memungkinkan perusahaan untuk dapat memperoleh barang atau jasa dari perusahaan lain secara cepat dengan biaya yang minimal.

4.5.3 Pengaruh Teknologi Informasi dan *E-commerce* terhadap Kinerja

Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara simultan

Hipotesis ketiga yang diajukan yaitu H_{a3} menyatakan bahwa Pengaruh Teknologi Informasi dan *E-commerce* secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Berdasarkan hasil olah data statistik dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,508 > 3,24$) yang berarti secara simultan yaitu teknologi informasi dan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Dan dilihat dari tingkat signifikan nilainya yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Sehingga **H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak**, artinya secara simultan teknologi informasi dan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan *e-commerce* merupakan suatu alat ukur yang bisa digunakan pelaku umkm dalam rangka meningkatkan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya teori yang dikemukakan oleh Teddy Sukardi, Ketua Federasi Teknologi Informasi (FTII) dalam Agung (2016:8) mengatakan penilaian berwirausaha ditunjukkan melalui pengembangan dan penggunaan internet. Dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk perdagangan dan jasa atau yang dikenal dengan *e-commerce* bisa dilakukan dengan baik dan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nurlinda dan Vidya (2019: 460) menyatakan terkait pengujian pengaruh adopsi *e-commerce* terhadap peningkatan kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah. Dengan demikian peningkatan kinerja keuangan yang merupakan salah satu unsur kinerja, dimana peningkatan kinerja keuangan ini akan meningkatkan laba. Laba yang meningkat tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.